BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Di antaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian hidup dan budaya bangsa. Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi kawasan tujuan wisata karena mempunyai unsur potensi kekayaan alam misalnya pantai, goa, dan pegunungan. Salah satunya adalah di Kabupaten Pangandaran yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Pangandaran memiliki banyak potensi alam seperti pantai dan pegunungan yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Pada wisata pantai yang dimiliki oleh Kabupaten Pangandaran yaitu pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Batu Karas. Pada pegunungan yaitu curug bojong, *Green Canyon*, Citumang, dan yang terbaru adalah wisata Santirah. Yang merupakan salah satu wisata di Pangandaran yang akan diteliti adalah wisata Santirah.

Objek wisata Santirah yang berada di Kabupaten Pangandaran tepatnya di Desa Selasari, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran ini diresmikan pada tahun 2014, dari Kota Pangandaran sendiri berjarak 15 kilometer, wisata Santirah adalah salahsatu wisata yang memiliki kegiatan atau aktifitas olahraga air yaitu *body rafting*. Wisata Santirah didirikan oleh organisasi karang taruna Desa selasari dengan konsep wisata ekstrim, dilihat dari potensi alam yang berada di wisata Santirah adalah berkategori ekstrim.

Body rafting merupakan olahraga air yang menyusuri searah dengan arus sungai, olahraga ini dilakukan dengan menggunakan sarana air atau tempat yang berair sebagai tempat melakukan body rafting. Olahraga air yang pemanfaatannya melalui arus deras seperti arung jeram, kayak, dan *body rafting*, merupakan olahraga dengan menguji adrenalin yang terpacu dengan tingginya jeram dan derasnya sungai. namun, dari beberapa jenis olahraga ekstrim tersebut *body*

rafting masih belum umum untuk masyarakat Indonesia dan masih banyak yang tidak mengetahui wisata Santirah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan *body rafting*.

Selama ini frekuensi tentang wisata Santirah hanya tersampaikan dari kerabat maupun teman yang pernah mendatangi wisata Santirah. Hal tersebut dikarenakan sulitnya bagi masyarakat untuk menemukan promosi tentang wisata Santirah. Untuk itu, wisata Santirah membutuhkan bentuk media promosi untuk memperkenalkan keberadaan wisata tersebut sebagai tujuan utama pariwisata masyarakat untuk melakukan kegiatan *body rafting*.

I.2 Identifikasi Masalah

- Sulitnya menemukan promosi tentang wisata Santirah.
- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui wisata Santirah

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara meningkatkan promosi wisata Santirah sebagai kegiatan untuk *body rafting*?

I.4 Batasan Masalah

- Dibatasi pada objek yang diteliti yaitu wisata Santirah
- Pada perancangan ini ditujukan untuk *body rafting* yang berada di wisata Santirah.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

- Perancangan media promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata Santirah kepada masyarakat sebagai tujuan utama pariwisata untuk melakukan kegiatan *body rafting*
- Bertujuan agar wisata Santirah memiliki nilai lebih sehingga memunculkan kebangaan bagi pelaku *body rafting* di wisata Santirah.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah :

- Masyarakat dapat mengetahui wisata Santirah adalah salahsatu wisata untuk melakukan kegiatan *body rafting.*
- Memberikan promosi mengenai wisata Santirah diharapkan dapat mengembangkan wisata tersebut.